



## Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Oleh Petugas Aviation Security (Avsec) Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

Salsabila Pharamita Magfiroh

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Anita Nur Masyia'ah

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Alamat: Jl. Parangtritis No.KM. 4,5 Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Korespondensi penulis: [salsa.pharamita@gmail.com](mailto:salsa.pharamita@gmail.com)

**Abstract.** Management functions consist of planning, organizing, directing, and controlling. The obstacle that the researchers found was that aviation security officers were confused when dealing with passengers carrying liquids in unlabeled bottles. Therefore aviation security officers need to have the ability to carry out management functions in carrying out their duties and responsibilities to maintain aviation security and safety. The purpose of this study was to determine the implementation of the management function by aviation security officers at Juanda International Airport, Surabaya and to find out the obstacles faced and find solutions in carrying out management functions by aviation security officers at Juanda International Airport, Surabaya. This study used a qualitative method. The research was conducted at Juanda International Airport in Surabaya which was held in May-June 2023. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. To test the validity of the data used by researchers, namely triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study show that aviation security officers carry out management functions including: (1) planning (planning) including objectives, duties and responsibilities of aviation security officers; (2) organizing (organizing) includes human resources, division of tasks, facilities and infrastructure; (3) directing includes communication, development, and guidance; (4) supervision (controlling) includes direct supervision and provision of motivation. The obstacles faced include the lack of aviation security officers at Juanda International Airport in Surabaya, aviation security officers who lack updates regarding the latest SOPs, aviation security officers face the character of passengers. While the solution is that several tasks can be handled by one aviation security officer in multiple ways, refreshing and the supervisor providing information regarding the latest SOP, providing the latest information to passengers.

**Keywords:** Management function, Aviation security officers

**Abstrak** Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Kendala yang ditemukan peneliti adalah petugas *aviation security* kebingungan saat menghadapi penumpang yang membawa cairan dengan botol tidak berlabel. Maka dari itu petugas *aviation security* perlu memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan mencari solusi dalam melaksanakan fungsi manajemen oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas *aviation security* melaksanakan fungsi manajemen diantaranya: (1) perencanaan (*planning*) meliputi tujuan, tugas dan tanggung jawab petugas *aviation security*; (2)

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 19, 2023

\* Salsabila Pharamita Magfiroh, [salsa.pharamita@gmail.com](mailto:salsa.pharamita@gmail.com)

pengorganisasian (*organizing*) meliputi sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana dan prasarana; (3) pengarahan (*directing*) meliputi komunikasi, pengembangan, dan bimbingan; (4) pengawasan (*controlling*) meliputi pengawasan langsung dan pemberian motivasi. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya jumlah petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, petugas *aviation security* kurang *update* mengenai SOP yang terbaru, petugas *aviation security* menghadapi karakter penumpang. Sedangkan solusinya yaitu beberapa tugas dapat ditangani oleh satu petugas *aviation security* secara berganda, melakukan *refreshing* dan *supervisor* memberikan informasi mengenai SOP yang terbaru, memberikan informasi terbaru kepada penumpang.

**Kata kunci:** Fungsi manajemen, Petugas *aviation security*

## **LATAR BELAKANG**

Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya adalah salah satu bandara internasional terbesar di Indonesia yang melayani rute penerbangan domestik dan internasional. Sebagai bandara yang sibuk dan padat, keamanan dan keselamatan penerbangan menjadi hal yang sangat penting untuk dijaga dan ditingkatkan. Sebagai bandara yang besar, Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya memiliki petugas *aviation security* dengan jumlah 512 personel yang bertugas menjaga keamanan penerbangan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2003 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, dimana setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan penerbangan harus mematuhi peraturan keamanan dan keselamatan penerbangan. Salah satu aspek yang penting dalam menjaga keamanan penerbangan di bandara adalah peran petugas *aviation security*.

Petugas *aviation security* (AVSEC) adalah personil keamanan penerbangan yang wajib memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan yang diatur pada (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9). Peran petugas *aviation security* sangat penting dalam menjaga keamanan penerbangan dan mencegah terjadinya kejahatan atau ancaman keamanan di bandara. Menurut Ismail (2022) manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi. Manajemen menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup organisasi. Pelaksanaan manajemen itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan suatu organisasi.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala seperti perubahan situasi keamanan yang cepat dan tidak terduga, yang membuat sulit untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan keamanan yang dihadapi oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Seperti permasalahan yang peneliti jumpai pada saat melaksanakan observasi awal di bulan Agustus tahun 2022, peneliti menemui permasalahan yang relevan dengan topik tersebut. Salah satu contoh permasalahan yang dijumpai adalah kurangnya rencana yang jelas dalam menghadapi kondisi tertentu, seperti penyelesaian masalah pada penumpang yang membawa cairan dengan botol tidak berlabel. Kondisi ini dapat menyebabkan kebingungan dalam tindakan yang harus diambil oleh petugas *aviation security*. Oleh karena itu, petugas *aviation security* perlu memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan keamanan yang responsif. Dalam kondisi ini analisis pelaksanaan fungsi manajemen oleh petugas *aviation security* menjadi relevan. Analisis ini dapat membantu memahami kendala yang ada dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan keamanan. Selain itu, analisis juga dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan pelaksanaan fungsi manajemen agar petugas *aviation security* dapat lebih siap dan mampu menghadapi situasi keamanan yang cepat berubah dan tidak terduga di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang melekat dalam proses manajemen sehingga menjadi patokan bagi manajer dalam melaksanakan tindakan dalam mencapai tujuan (Ismail, 2022). Terdapat empat fungsi manajemen yaitu:

- a. perencanaan (*planning*): Perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen secara keseluruhan. Dalam setiap komunitas atau organisasi, kerjasama antara individu sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. pengorganisasian (*organizing*): Pengorganisasian dilakukan dengan maksud untuk memecah suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Fungsi ini merupakan proses menentukan struktur peran yang diperlukan untuk mengintegrasikan individu ke dalam sebuah organisasi.
- c. pengarahan (*directing*): Pengarahan merupakan sebuah upaya untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok berusaha mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha yang telah ditetapkan.

d. pengawasan (*controlling*): . Fungsi pengawasan atau controlling juga dikenal sebagai pengendalian, merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses pengukuran kinerja terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Petugas Aviation Security

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9 Aviaton Security adalah personil keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (SKTP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. Menurut keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun 2010 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional dijelaskan bahwa personel keamanan penerbangan memiliki tugas melakukan pengamanan dalam aktivitas penerbangan. Personel keamanan penerbangan wajib tersebar di seluruh sisi bandar udara, baik di sisi darat maupun udara. Tiga tingkatan (rating) lisensi personel avsec yaitu basic, junior, dan senior.

## 3. Bandar Udara

Menurut annex 14 dari ICAO (*International Civil Organization*) bandar udara adalah tempat tertentu yang berada di daratan ataupun perairan yang di dalamnya sudah mencakup bangunan, instalasi, dan alat-alat untuk digunakan baik secara keseluruhan maupun sebagai alat kedatangan, keberangkatan, serta pergerakan pesawat.

## 4. Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

Bandar Udara Internasional Juanda adalah bandar udara internasional yang terletak di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Bandara ini merupakan bandara terseibuk ke-3 di Indonesia setelah Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Ngurah Rai. Bandara ini terletak sekitar 12 kilometer (7,5 mil) dari pusat kota Surabaya dan melayani wilayah Gerbangkertosusila. Bandara Internasional Juanda dioperasikan oleh PT. Angkasa Pura I.

Peneliti yang relevan yaitu dengan judul Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perum LPPNPI (AIRNAV INDONESIA) di Bandar Udara Internasional Sentani Jayapura, penulis Bayu Wicaksono, Ramadhani tahun 2021 dengan hasil penelitian yaitu penelitian ini menggunakan salah satu fungsi manajemen yaitu pengawasan atau controlling. Pelaksanaan pengawasan di Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) di Bandar Udara Internasional Sentani Jayapura meliputi 3 hal, yaitu subjek atau pengawas yang diwenangkan kepada kepala bagian masing-masing divisi, objek atau yang diawasi meliputi karyawan yang ada di bagian perencanaan dan evaluasi, dan cara pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan petugas *aviation security* di lapangan., wawancara kepada supervisor, squad leader, dan petugas *aviation security*, dan dokumentasi berupa Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP / 2765 / XII /2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan, penelitian yang relevan, jurnal, e-book untuk mendapatkan data pelaksanaan fungsi manajemen oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Oleh Petugas Aviation Security di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.**

Dalam penelitian ini, berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Oleh Petugas Aviation Security (AVSEC) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* bertujuan untuk memberikan jaminan keamanan penerbangan dengan penerapan prosedur-prosedur pemeriksaan keamanan. Berikut adalah beberapa aspek perencanaan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* meliputi tujuan dan tugas dan tanggung jawab petugas *aviation security*.

#### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam proses ini petugas *aviation security* meliputi pembagian sumber daya manusia sesuai dengan tugas yang sudah ditetapkan, dan penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan petugas *aviation security* untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, pengorganisasian yang dilakukan oleh petugas *aviation security* meliputi sumber daya manusia, pembagian tugas, dan sarana dan prasarana.

#### 3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan sebuah upaya untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok berusaha mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha yang telah ditetapkan. Langkah perencanaan dan pengorganisasian yang baik dapat mencapai tujuan jika didukung adanya proses pengarahan dengan baik. Pengarahan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* meliputi komunikasi *aviation security*, pengembangan, bimbingan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tindakan memantau kegiatan yang dilakukan dan memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* meliputi pengawasan langsung dan pemberian motivasi.

**B. Kendala Kendala dan solusi yang dilakukan oleh petugas aviation security yaitu sebagai berikut:**

1. Kurangnya jumlah petugas aviation security di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Solusi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu beberapa tugas dapat ditangani oleh satu petugas aviation security secara berganda untuk memastikan kelancaran pemeriksaan keamanan penerbangan.
2. Petugas aviation security kurang update mengenai SOP yang terbaru. Solusi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu melakukan refreshing dan memberikan informasi mengenai SOP yang terbaru kepada petugas aviation security secara informal
3. Petugas aviation security menghadapi perbedaan karakter penumpang. Solusi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu dengan memberikan informasi terbaru kepada penumpang.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Oleh Petugas Aviation Security di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya”. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa petugas *aviation security* telah melaksanakan fungsi manajemen dan terdapat beberapa kendala dan solusinya yang ditelaah dijelaskan di atas. Untuk saran dari peneliti yaitu:

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah petugas aviation security di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya agar sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam PSCP.
2. Penting untuk menjaga komunikasi yang baik antara supervisor dan petugas aviation security di lapangan.
3. Petugas aviation security perlu mendapatkan pelatihan yang memperkuat pemahaman mereka tentang karakter penumpang yang beragam.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Annex 14 ICAO (International Civil Aviation Organization).

Bayu Wicaksono, R. (2021). Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perum LPPNPI (AIRNAV INDONESIA) di Bandar Udara Internasional Sentani Jayapura (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan).

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara | Data Bandar Udara. (2019). [Hubud.dephub.go.id](http://Hubud.dephub.go.id).

Ismail, Jeffrit Kalprianus dkk. (2022). Pengantar Manajemen. Bandung. CV. Media Sains Indonesia

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.